

# WAKIL RAKYAT tentang Peran Negara dalam PENDIDIKAN AGAMA

## Fokus Penelitian

- Memotret pandangan anggota DPR RI tentang kebijakan pendidikan agama dengan memanfaatkan pandangan para ahli perbandingan pendidikan agama.
- Memotret pandangan wakil rakyat tentang kebijakan pendidikan agama dengan menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan agama dan negara.

## Perbedaan Pilihan Peran Negara terhadap Pendidikan Agama

### Laïcité/ENGGAN

- Agama sebagai masalah privat, negara tidak ikut campur.
- Aktif mengeluarkan agama dari sekolah.
- Mengurangi atau menghapuskan Pendidikan agama dari sekolah negeri.

### AKOMODASIONIS

- Memandang beberapa agama penting, tidak hanya agama mayoritas.
- Negara memfasilitasi beberapa agama yang diakui.
- Pendidikan agama diselenggarakan oleh kelompok agama yang diakui negara.

## Metodologi Penelitian

- **Target Populasi**  
575 Orang Anggota Dewan Periode 2019-2023
- **Responsive Rate**  
66,1%-64,3%
- **Durasi Survei**  
21 Oktober-17 Desember 2019
- **Analisis Data**  
Statistik Deskriptif, Logistik dan Multinomial Regression Analysis
- **Quality Control**  
Pengecekan data pada seluruh responden 2019

### NETRAL

- Mendukung netralitas negara dalam urusan agama.
- Menutup atau membuka ruang Seluruh kelompok agama yang ada.
- Pendidikan agama untuk nilai universal kemanusiaan.

### INTERVENSIonis

- Agama dan politik tidak dapat dipisahkan.
- Pendidikan agama terkait erat dengan kepentingan mempertahankan peran agama mayoritas.
- Memberikan keistimewaan dan mempertahankan dominasi agama mayoritas.

Sebagian besar wakil rakyat memandang **tidak ada masalah serius** dalam konteks pendidikan agama terkait kebangsaan hak minoritas dan keragaman.

Ada Masalah **47%** Tidak Ada Masalah **53%**

**19,6%**

Memandang **kurangnya pemberian wawasan kebangsaan** dalam pendidikan agama adalah masalah yang serius.

**12,16%**

Memandang **kurangnya pemberian pemahaman tentang keragaman di Indonesia** dalam pendidikan agama adalah masalah yang serius.

Tiga Pandangan Anggota DPR RI tentang Peran Negara terhadap Pendidikan Agama

Secara umum anggota DPR memiliki pandangan **akomodasionis** dalam hal format pendidikan agama.

Dalam hal yang berkaitan dengan ranah fasilitas sarana dan prasarana pendidikan agama cenderung **intervensionis**.

Untuk hal-hal yang terkait dengan kualitas pendidikan agama, mereka cenderung **netral**.

## Laïcité/ ENGGAN

## NETRAL

## AKOMODASIONIS

## INTERVENSIonis

- Ceramah agama
- Sosok guru agama ideal
- Penambahan jam pelajaran agama
- Simbol agama di sekolah
- Perayaan hari besar agama di sekolah
- Ekstra kurikuler keagamaan

- Format pendidikan agama
- Berdoa bersama di sekolah

- Pengadaan buku ajar pendidikan agama
- Pelatihan guru agama



Responden dari partai nasionalis cenderung menunjukkan pandangan **Netral** dibandingkan dengan responden dari partai Islam modernis. Contoh kebijakan: Penambahan jam pelajaran agama.



Responden dari partai Islam modernis cenderung menunjukkan pandangan **Intervensionis** dibandingkan dengan responden dari partai nasionalis. Contoh Kebijakan: Penyediaan buku agama dan pelatihan guru agama.

## Rekomendasi Kebijakan



**1** Anggota DPR RI dengan perhatian besar terhadap isu kebangsaan dan keragaman dalam pendidikan agama relatif sedikit. Para anggota legislatif terutama di bidang terkait, diharap lebih **mampu menangkap permasalahan dengan jernih**. Dialog dengan semua kelompok terutama kelompok dengan perbedaan seputar kebangsaan dan keragaman ditingkatkan.

**2** Eratnya keterkaitan identitas politik partai dengan kecenderungan **intervensionis**, sebaiknya **partai politik membuka ruang demokrasi lebih besar** untuk dapat menyerap aspirasi masyarakat lebih luas dalam perumusan kebijakan pendidikan agama.